

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil deskripsi masing-masing variabel prediksi *financial distress* Model Altman Z Score dan Model Zmijewski pada PT Bank Permata Tbk periode 2011-2015 nilai rata-rata (*mean*) tertinggi diperoleh *Current Asset to Current Liabilities* sebesar 1,10310. *Total Asset to Total Liabilities* sebesar 0,90655. *Book Value of equity to Book Value of Total Liabilities* sebesar 0,14740. *Working Capital to Total Asset* sebesar 0,08820. *Retained Earnings to Total Asset* sebesar 0,01205. *Earning Before Interest and Taxes to Total Asset* sebesar 0,01115. Nilai rata-rata terendah diperoleh oleh variabel *Net Income to Total Asset* sebesar 0,00620.
2. Dari hasil analisis, prediksi terjadinya potensi *financial distress* pada PT Bank Permata Tbk periode 2011-2015 dengan menggunakan model Altman Z Score lebih cenderung mengalami potensi *financial distress*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat 18 sampel diprediksi mengalami potensi *financial distress* sedangkan 2 sampel menunjukkan potensi *grey area* (daerah rawan).
3. Dari hasil analisis, prediksi terjadinya potensi *financial distress* pada PT Bank Permata Tbk periode 2011- 2015 dengan menggunakan model Zmijewski menunjukkan tidak terdapat potensi *financial distress*.

Hasil pengujian sebanyak 20 sampel diprediksi tidak mengalami potensi *financial distress*. Hal ini menunjukkan perbedaan hasil yang signifikan antara kedua model karena perhitungan masing-masing model menggunakan rasio keuangan yang berbeda.

4. Berdasarkan hasil analisis, terdapat hasil perbedaan prediksi antara model Altman Z Score dan model Zmijewski.
5. Model analisis yang paling akurat adalah model Altman karena dapat memprediksi dengan akurat sebanyak 11 dari 20 sampel yang ada di Bank Permata Tbk periode 2011-2015 sehingga model Altman memiliki tingkat akurasi dengan ketepatan 55%. Sedangkan model Zmijewski dapat memprediksi dengan akurat sebanyak 10 dari 20 sampel yang ada di Bank Permata Tbk periode 2011-2015 sehingga memiliki tingkat akurasi dengan ketepatan 50%.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel dan periode terbatas hanya menggunakan periode 2011-2015 per triwulan sehingga didapatkan sebanyak 20 sampel.
2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 model prediktor *financial distress*.
3. Penelitian ini hanya sebatas membandingkan prediksi menggunakan model Altman (Z-Score) dan model Zmijewski (X-Score) dengan formula asli bukan menciptakan model yang baru (modifikasi).

### 5.3 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Bursa Efek Indonesia, diharapkan agar penelitian ini dapat dijadikan suatu masukan pengambilan keputusan perusahaan yang *listing* dan *delisting*.
2. Bagi calon investor, diharapkan agar memperhatikan kinerja dan kesehatan perusahaan yang digunakan untuk berinvestasi. Hal ini bertujuan agar investor sendiri dapat melihat perkembangan perusahaan yang dipercayai sebagai tempat yang baik untuk berinvestasi dan menghasilkan keuntungan bagi investor.
3. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan model-model prediktor yang lain sebagai pembanding dalam memprediksi *financial distress*. Sampel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya sebaiknya ditambah sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih akurat lagi.